



um  
The Learning  
University



## Kliping Berita UM

Jawa Pos Radar Malang 2 Agustus 2017



BATU EKHA HOBAHTARADAR MALANG  
**PENCINTA ALQURAN: Penampilan tim dari MA Atfaroque Malang dalam lomba MTQ Mahasiswa Nasional di Universitas Brawijaya kemarin.**

### Hari Ini, Rekor Muri Pecah di MTQMN

**MALANG KOTA** - Rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri) bakal pecah di ajang Musabagah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XV 2017 pagi ini (2/8). Ini menyusul bakal digelarnya khataman Alquran secara masal yang diikuti ribuan peserta MTQMN, *civitas academica* UB, dan masyarakat umum.  
Rencananya, gelaran tersebut akan dihelat di panggung utama MTQMN di lapangan rektorat UB mulai pukul 07.00-11.00. Sedangkan penghargaan pemecahan rekor Muri bakal diterima oleh Rektor UB Prof M. Bisri.

► Baca Hari Ini... Hal 7

### HARI INI...

Sambungan dari halaman 1

"Marilah terlibat menjadi bagian dalam membuat sejarah pemecahan rekor Muri ini dan menambah kebaikan bagi diri kita sendiri," kata Prof Bisri kemarin. Sementara itu, dalam rangkaian MTQMN kemarin, juga digelar *talk show* yang menghadirkan hafiz (penghafal) Alquran dan peniru 40 suara imam salat, yakni Ahmad Taqyuddin Malik (Taqy Malik), serta aktris sekaligus penulis Meyda Sefira, dan insiator *stapapeduli.com* dr Gamal Albinsaid. *Talk show* bertajuk Ketika Pemuda Mencintai Alquran di Auditorium FTP UB itu diikuti beberapa peserta (qari-qariah) MTQMN.

"Baper (bawa perasaan) itu yang sebenarnya ketika kita diberi anugerah Alquran, tapi kita menjauh. Ketika kita mampu membaca Alquran, tapi kita tidak sempat membacanya. Dan, ketika kita mampu menghafalkan Alquran, tapi kita tidak bisa mengamalkannya," ujar Taqy Malik. Itulah salah satu pernyataan dari

Taqy Malik ketika diberikan pertanyaan tentang apakah Alquran selalu membuat bergetar.

Meyda Sefira, salah satu aktris yang juga penulis itu menjelaskan, betapa pentingnya Alquran sebagai pedoman hidup seseorang di dunia ini. Dia menyebutkan, satu tujuan hidup manusia adalah hanya mengharap rida Allah. "Allah menghadirkan Alquran untuk masalah yang ada," imbuh salah satu pemain film berjudul *Ketika Cinta Bertasbih* tersebut.

Sementara itu, insiator Klinik asuransi sampah yang juga pendiri *stapapeduli.com* dr Gamal Albinsaid mengungkapkan, hidup bukan selalu tentang uang. Sebab, apa yang didapatkan selama ini hanya titipan yang bersifat sementara. Menurut dia, membantu orang lain untuk mendapatkan kesehatan dan berbagi peduli kepada orang lain adalah hal terpenting untuknya. "Apabila ingin kebahagiaan abadi, cukuplah sikap ikhlas, sabar, dan syukur dengan membiasakan selalu dekat dengan Alquran," terang alumnus UB tersebut.

Di sisi lain, untuk lomba MTQMN XV 2017, di bidang Musabagah Debat Kandungan Alquran dengan Bahasa Inggris ada delapan kampus yang lolos. Yaitu, Universitas Indonesia (UI), Universitas Padjadjaran (Unpad), UB, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Malik), Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Andalas (Unand), dan Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Babak final pun digelar hari ini (2/8).

Sedangkan untuk lomba lainnya, yaitu Musabagah Debat Kandungan Alquran dengan Bahasa Arab yang berlokasi di auditorium Perpustakaan Pusat UM hari ini akan beradu delapan tim di babak final.

Hari ini juga akan digelar Seminar Bedah Sejarah Kebangsaan yang bekerja sama dengan Forum Peduli Bangsa. Akan ada narasumber Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo, Ketua MUI KH M. Nur Amin, Letjen (Purn) Azwar Anas, dan Pengasuh Pondok Tebuireng KH Salahudin Wahid di gedung Widyaloka UB mulai pukul 09.00 WIB. (btm/dlk/c2/abm)

**Humas Universitas Negeri Malang (UM)**